

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dari penelitian ini adalah *literature review*. Penulis akan memberikan gambaran mengenai perkembangan topik tertentu. Guna mengidentifikasi suatu teori atau metode, mengidentifikasi pada suatu kesenjangan yang terjadi dengan suatu teori dan relevansi di lapangan/ terhadap suatu hasil penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil desain penelitian ini dikarenakan banyaknya kesimpang siuran berita atau data yang bisa mengarahkan pembuktian bahwa adanya hubungan antara komorbid diabetes mellitus pada penderita covid 19. Hal yang seharusnya dapat dibuktikan yaitu dengan cara mensitesis dari berbagai hasil riset dan dapat digunakan untuk kajian pada hasil yang belum didapatkan atau dilaksanakan, dan hal tersebut mengambil dari hasil yang dilakukan yaitu dengan cara *literature review*.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*and*, *or not* atau *and not*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga dapat mempermudah dalam menentukan artikel atau jurnal yang akan dianalisis. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan judul yang digunakan dalam penelitian ini. Kata kunci yang digunakan yaitu “komorbid + diabetes mellitus + keparahan + covid-19 *and* hubungan komorbid diabetes mellitus

dengan tingkat keparahan penderita covid-19 dan *comorbid + diabetes mellitus + severity + covid-19 and relationship between comorbid diabetes mellitus and the severity of COVID-19 sufferers*".

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literatur Review*

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
komorbid + diabetes mellitus + keparahan + covid-19 AND hubungan komorbid diabetes mellitus dengan tingkat keparahan penderita covid-19	<i>comorbid + diabetes mellitus + severity + covid-19 AND relationship between comorbid diabetes mellitus and the severity of COVID-19 sufferers</i>

B. Latar Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dikarenakan masalah ini adalah fenomena yang baru saja terjadi dan merupakan kasus yang sering diperbincangkan. Pada desain yang digunakan yaitu *literature review* yang dapat diharapkan pada penulis dapat memperoleh informasi dari jurnal-jurnal penelitian yang terkait pada hubungan tingkat keparahan penderita covid-19 dengan komorbid diabetes mellitus. Dalam penelitian penggunaan metode *literature review* merupakan pemberian upaya penyusunan kerangka yang lebih jelas dalam pemecahan masalah yang telah diuraikan.

C. Fokus Peneliti

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi *literatur review* sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2017). Fokus penelitian ini adalah

bagaimana hubungan komorbid diabetes mellitus dengan tingkat keparahan penderita covid-19.

D. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari bebrbagai sumber yang telah ditemukan (peneliti merupakan sebagai sumber ke 2). Pada saat pencarian data didapatkan dari berbagai situs, seperti *Pubmed, google scholar, Research.Gate*.

Tabel 3.2 Sumber Database Pencarian Literature

Data Base	Alamat Wab
<i>PubMed</i>	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov
<i>Research.Gate</i>	https://www.researchgate.net
<i>Schoolar google</i>	https://scholar.google.com

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam penelitian *literature review* :

1. Menentukan Topik yang akan Dibahas

Pada langkah ini penulis menentukan topik yang akan diteliti yaitu hubungan tingkat keparahan penderita covid-19 dengan komorbid diabetes mellitus. Menurut peneliti topik ini cukup menarik untuk ditulis karena kasus ini merupakan kasus yang baru-baru ini sering terjadi di masyarakat yang sering diperbincangkan, dan ketidakstabilan angka naik turunnya penderita covid-19 yang terjadi.

2. Mengumpulkan literatur yang akan digunakan dan relevan

Kriteria inklusi :

- a. Penulis mencari bahan literature yang akan digunakan. Dalam pencarian *literature review* dilakukan secara elektronik yaitu dengan cara menggunakan scholar google atau google cendekia, pubmd.
- b. Dengan Kata kunci yang digunakan adalah “tingkat keparahan penderita covid-19 dengan comorbid diabetes mellitus, covid-19 dengan diabetes mellitus, komorbid diabetes mellitus pada penderita covid-19, hubungan tingkat keparahan penderita covid-19 dengan diabetes mellitus, hubungan penyakit komorbid dengan tingkat keparahan covid-19.
- c. Dari hasil pencarian yang didapatkan terdapat 10 artikel yang sesuai dengan topik dan judul.
- d. Tahun terbit jurnal dalam rentan waktu 2019-2021

Kriteria Eksklusi : terdapat keadaan

- a. Jurnal yang ditemukan tidak sesuai dan tidak lengkap dengan apa yang diperlukan
- b. Jurnal tidak sesuai dengan judul penelitian
- c. Jurnal tidak dalam bentuk full text

3. Mengevaluasi sumber literatur

Penulis mencari artikel dengan kata kunci komorbid + diabetes mellitus + keparahan + covid-19 *and* hubungan komorbid diabetes mellitus dengan tingkat keparahan penderita covid-19 dan *comorbid* +

diabetes mellitus + severity + covid-19 and relationship between comorbid diabetes mellitus and the severity of COVID-19 sufferers".

Penulis mencari dengan menggunakan situs web yaitu *Pubmed*, *Google Scholar*, dan *Research Gate*. Total keseluruhan artikel yang telah ditemukan yaitu sejumlah 45 artikel. Dari beberapa artikel tersebut yang sesuai dengan topik dan judul yaitu 10 artikel. Penulis mengevaluasi setiap artikel yang sudah didapat. Artikel dievaluasi berdasarkan kriteria: artikel bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, merupakan penelitian eksperimental, terbit dalam waktu lima tahun terakhir. Dari hasil evaluasi didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik dan judul.

4. Membuat rangkuman terhadap sumber-sumber yang telah ditentukan.

Dari 10 artikel yang sudah sesuai dengan topik dan judul artikel tersebut dirangkum menggunakan tabel untuk mencari kelemahan dan keunggulannya, selanjutnya dicari perbedaan dan persamaan untuk menjadi bahan analisis.

5. Penyusunan ulasan *literature review*.

Dari hasil rangkuman artikel, dianalisis berdasarkan konsep teori dan pendapat penulis kemudian disusun dalam rangkaian cerita ilmiah guna memudahkan pembaca memahami hasil dari peninjauan literature.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menghasilkan kebenaran data dengan cara membaca dan memahami peneliti mengecek jurnal satu persatu. Kemudian peneliti akan membuat rangkuman yang selanjutnya akan dikembangkan.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan beberapa data yang didapatkan dari situs resmi seperti seperti Pubmed, google scholar, e-journal, dan Research.Gate. Dari hasil pencarian akan diambil beberapa jurnal yang akan digunakan sebagai pembanding.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan cara yaitu dengan menyederhanakan jurnal, yang kemudian menggolongkannya dan membuang data-data yang tidak perlu sehingga data tersebut mengandung informasi yang bermakna dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, ataupun bagan.

4. Kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti akan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, ataupun perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Analisis Artikel

1. Jumlah Artikel yang Diperoleh

a. Jumlah artikel yang diperoleh

Berikut merupakan jumlah artikel yang didapatkan dan siap untuk dilakukan *review* :

Tabel 3.3 Jumlah Artikel yang diperoleh berdasarkan data base

Data base	Jumlah	<i>fulltex</i>	Sesuai kriteria
<i>PubMed</i>	20	11	5
<i>Research.Gate</i>	10	1	1
<i>Scholar Google</i>	15	8	4
Jumlah			10

b. Kesimpulan Artikel

Hasil proses identifikasi diperoleh dari kesesuaian judul dan kata kunci artikel atau jurnal yang telah didapatkan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan tersebut, kemudian jurnal-jurnal tersebut dilakukan pengecekan indeks jurnal. Dari pengecekan indeks didapatkan 10 jurnal/artikel (10jurnal internasional).

2. Karakteristik Artikel

a. Identitas Artikel

Tabel 3.4 Identitas Artikel

No artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Vol., No. & Hal.	Tahun	Penulis
1	<i>COVID-19 with different severities: A multicenter study of clinical features</i>	<i>American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine</i>	American Thoracic Society	Q1 H-indeks : 390	Vol. 201, No. 11 Hal. 1380-1388	2020	(Feng et al., 2020)
2	<i>Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China</i>	<i>New England Journal of Medicine</i>	Massachusetts Medical Society	Q 1 H-indeks : 1079	Vol. 382 No. 18 Hal. 1708-1720	2020	(Guan et al., 2020)
3	<i>Clinical features and short-term outcomes of 221 patients with COVID-19 in Wuhan</i>	<i>Journal of Clinical Virology</i>	Elsevier	Q1 H-indeks : 114	Vol. 127 No. 1 Hal. 1-7	2020	(Zhang, et al., 2020)
4	<i>Clinical Features and Treatment of COVID-19 Patients in Northeast Chongqing</i>	<i>Journal of Medical Virology</i>	Wiley-Liss Inc.	Q1 H-indeks :137	Vol. 92 No. 7 Hal. 797-806	2020	(Wan et al., 2020)
5	<i>Epidemiological Characteristics of 417</i>	<i>Europe</i>	<i>Research gate</i>	Q 4 H-indeks : 3	Vol. 1 No. 3 Hal. 1-14	2020	(Yuan et al., 2020)

No artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Vol., No. & Hal.	Tahun	Penulis
	<i>patients infected with COVID-19 and 368 discharged cases among them in Shenzhen City, China</i>						
6	<i>Clinical characteristics and risk factors for disease severity and mortality of COVID-19 patients with diabetes mellitus in Kazakhstan : A nationwide study</i>	<i>Heliyon</i>	<i>Elsevier</i>	Q 1 H- indeks : 46	Vol. 7 No. 3 Hal. 1-7	2021	(Dyusupova <i>et.al.</i> , 2021)
7	<i>Predictors of severe or lethal COVID-19, including angiotensin converting enzyme inhibitors and angiotensin II receptor blockers, in a sample of infected Italian citizens</i>	<i>PLoS ONE</i>	<i>Public Library of Science</i>	Q 1 H- indeks : 367	Vol. 15 No. 6 Hal. 1-10	2020	(Bravi <i>et.al.</i> , 2020)

No artikel	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penerbit Jurnal	Indeks jurnal	Vol., No. & Hal.	Tahun	Penulis
8	<i>Predicting severe outcomes in Covid-19 related illness using only patient demographics, comorbidities and symptoms</i>	<i>American Journal of Emergency Medicine</i>	W.B. Saunders Ltd	Q 1 H-indeks : 93	Vol. 45 No. 1 Hal. 378-384	2020	(Ryan <i>et.al.</i> , 2020)
9	<i>Comorbid Diabetes Mellitus was Associated with Poorer Prognosis in Patients with COVID-19: A Retrospective Cohort Study</i>	<i>The American Journal of Medicine</i>	<i>Elsevier</i>	Q1 H-indeks : 237	Vol. 1 No. 1 Hal.1-26	2020	(Zhang, <i>et.al.</i> , 2020)
10	<i>Risk factors for severe COVID-19: Evidence from 167 hospitalized patients in Anhui, China</i>	<i>Journal of Infection</i>	<i>Publisher</i>	Q 1 H-indeks : 119	Vol. 81 No. 1 Hal. 89-92	2020	(Wei, <i>et.al.</i> , 2020)

b. Metode Penelitian

Tabel 3.5 Metode Penelitian

No Artikel	Desain	Populasi	Sampel	Teknik Sampling	Analisis Data
1	<i>Retrospective studys</i>	Pasien covid-19 di tiga rumah sakit Jinyitan di Wuhan, Pusat klinis Kesehatan Masyarakat di Shanghai dan RS Tongling di Anhui sebanyak 476 pasien	476 orang	<i>total sampling</i>	<i>fisher's exact test</i>
2	Deskriptif	Pasien covid-19 di 30 provinsi negara cina yaitu sebanyak 1099 orang	1099 orang	<i>total sampling</i>	distribusi frekuensi
3	<i>Retrospective study</i>	Pasien covid-19 di Zhongnan Hospital of Wuhan University, Wuhan, China sebanyak 221 orang	221 orang	<i>total sampling</i>	<i>fisher's exact test</i>
4	Case series	Pasien covid-19 di Zhongnan Hospital the Chongqing University Three Gorges Hospital, China sebanyak 135 orang	135 orang	<i>total sampling</i>	<i>chi square</i>
5	<i>Cross sectional</i>	Pasien covid-19 di Shenzhen Samii Medical Center, kota Shenzhen, provinsi Guangdong, China 417 orang	417 orang	<i>total sampling</i>	<i>chi square</i>
6	<i>Retrospective study</i>	Pasien covid-19 dengan DM di rumah sakit yang ditunjuk pemerintah di Kazakhstan sebanyak 31 orang	31 orang	<i>total sampling</i>	<i>chi square</i>
7	<i>Retrospective case-control study</i>	Pasien covid-19 di Rumah Sakit Universitas Ferrara dan Laboratorium Pusat Rumah Sakit Pescara sebanyak 1603 orang	1603 orang	<i>total sampling</i>	<i>chi square</i>
8	<i>case-control study</i>	Pasien covid-19 di rumah sakit Kota Michigan sebanyak 556 orang	556 orang	<i>total sampling</i>	<i>chi square</i>
9	<i>retrospective cohort study</i>	Pasien covid-19 di rumah sakit West Court of Union Rumah Sakit Universitas Sains dan Teknologi	258 orang	<i>total sampling</i>	<i>Fisher's exact test.</i>

No Artikel	Desain	Populasi	Sampel	Teknik Sampling	Analisis Data
10	<i>Retrospective study</i>	Huazhong di Wuhan, Cina, sebanyak 258 orang Pasien covid-19 rawat inap Anhui, China sebanyak 167 orang	167 orang	<i>total sampling</i>	<i>chi square</i>

c. Site Study (Benua, Negara, Provinsi, kabupaten/Kota).

Tabel 3.6 *Site Study*

No.	Benua	Negara	Provinsi	Kota
1.	Asia	China	Hubei, Anhui	Wuhan, Shanghai
2.	Asia	China	-	-
3.	Asia	China	Hubei	Wuhan
4.	Asia	China	-	Chongqing
5.	Asia	China	Guangdong	Shenzhen
6.	Asia	Kazakhstan	-	-
7.	Eropa	Italia	Ferrara, Pescara	Ferrara, Pescara
8.	Amerika	USA	Michigan	-
9.	Asia	China	Hubei	Wuhan
10.	Asia	China	Anhui	-

d. Hasil dan Rekomendasi

Tabel 3.7 Hasil dan Rekomendasi

Artikel	Hasil	Rekomendasi
1.	Komorbid diabetes mellitus berhubungan dengan tingkat keparahan penderita covid-19, dengan nilai p sebesar 0,035 ($\alpha = 0,05$). Pasien covid- 19 yang mengalami DM sebagian besar kategori parah sedang yaitu sebanyak 32 orang dari 352 orang (9,1%), lebih banyak dari pada kategori parah yaitu sebanyak 11 orang dari 54 orang (20,4%) dan kategori kritis yaitu sebanyak 6 orang dari 70 orang (8,6%)	Studi prospektif harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2.	Karakteristik klinis pasien covid-19, menurut tingkat keparahan penyakit DM menunjukkan jumlah pasien DM sebanyak 81 orang dimana dengan kategori parah sebanyak 65,4% dan kategori tidak parah sebanyak 34,5%.	Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dilakukan juga penelitian untuk pasien covid-19 dengan penyakit DM yang ada di rumah sebagai pelengkap data sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal

Artikel	Hasil	Rekomendasi
3.	Kororbid diabetes mellitus tidak berhubungan dengan tingkat keparahan penderita covid-19, dengan nilai p sebesar 0,428 ($\alpha = 0,05$). Pasien DM yang mengalami covid-19 dengan kategori parah sebanyak 12,7%, sedangkan kategori tidak parah sebanyak 9,0%.	-
4.	Karakteristik klinis pasien covid-19, menurut tingkat keparahan penyakit DM menunjukkan jumlah pasien DM sebanyak 12 dimana dengan kategori parah sebanyak 22,5% dan kategori ringan sebanyak 8,9%.	Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan desain studi multicenter. Selain itu memperbanyak jumlah sampel dan untuk melakukan penelitian dengan metode randomized controlled trials (RCT)
5.	Karakteristik klinis pasien covid-19, menurut tingkat keparahan penyakit DM menunjukkan jumlah pasien DM sebanyak 32 dimana dengan kategori parah sebanyak 50,0% dan kategori ringan sebanyak 50,0%.	-
6.	Kororbid diabetes mellitus berhubungan dengan tingkat keparahan penderita covid-19, dengan nilai p sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$). Pasien DM yang mengalami covid-19 kelompok kontrol sebagian besar mengalami keparahan sedang (96,0%) lebih banyak dari pada kategori parah/kritis (4,0%). Pasien DM yang mengalami covid-19 kelompok kasus sebagian besar mengalami keparahan sedang (58,1%) lebih banyak dari pada kategori parah/kritis (41,9%)	Waktu penelitian diperpanjang dan ukuran sampel diperbanyak sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.
7	Kororbid diabetes mellitus berhubungan dengan tingkat keparahan penderita covid-19, dengan nilai p sebesar 0,001 ($\alpha = 0,05$). Pasien covid- 19 yang mengalami DM sebagian besar sangat parah (28,1%), lebih banyak dari pada kategori parah (16,5%) dan ringan (6,8%).	-

Artikel	Hasil	Rekomendasi
8	Komorbid diabetes mellitus berhubungan dengan tingkat keparahan penderita covid-19, dengan nilai p sebesar 0,0001 ($\alpha = 0,05$). Pasien covid- 19 yang mengalami DM sebagian besar tidak parah yaitu sebanyak 100 orang dari 392 orang (26,0%), lebih banyak dari pada kategori parah yaitu sebanyak 72 orang dari 164 orang (44,0%).	Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat
9	Komorbid diabetes mellitus berhubungan dengan tingkat keparahan penderita covid-19, dengan nilai p sebesar 0,028 ($\alpha = 0,05$). Pasien covid- 19 yang mengalami DM sebagian besar mengalami covid-19 kategori parah yaitu sebanyak 24 orang dari 63 orang (38,1%), lebih banyak dari pada kategori kritis yaitu sebanyak 21 orang dari 63 orang (33,3%) dan kategori ringan yaitu sebanyak 18 orang dari 63 orang (28,6%). Pasien covid- 19 yang tidak mengalami DM sebagian besar mengalami covid-19 kategori parah yaitu sebanyak 92 orang dari 195 orang (47,2%), lebih banyak dari pada kategori ringan yaitu sebanyak 69 orang dari 195 orang (35,4%) dan kategori kritis yaitu sebanyak 34 orang dari 195 orang (17,4%).	-
Artikel	Hasil	Rekomendasi
10	Komorbid diabetes mellitus berhubungan dengan tingkat keparahan penderita covid-19, dengan nilai p sebesar 0,0001 ($\alpha = 0,05$). Pasien covid- 19 yang mengalami DM sebagian besar tidak parah yaitu sebanyak 100 orang dari 392 orang (26,0%), lebih banyak dari pada kategori parah yaitu sebanyak 72 orang dari 164 orang (44,0%).	-

3. Sintesis Artikel

Sintesis merupakan rangkuman dari berbagai rujukan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan disusun berdasarkan kutipan-kutipan yang dikumpulkan oleh peneliti. Sintesis berfungsi untuk menggabungkan berbagai pernyataan dari sumber yang berbeda untuk memperoleh kesimpulan. Dari jurnal-jurnal yang telah dianalisis, diperoleh nilai rata-rata dari hubungan komorbid diabetes mellitus terhadap tingkat keparahan penderita covid-19.

Tabel 3.8 Sintesis Artikel

Artikel	Penulis & tahun	Komorbid DM	Keparahan penderita covid-	hubungan komorbid DM terhadap tingkat keparahan
1	Feng <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 49 orang (10,3%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 427 orang (89,7%)	1. Sedang sebanyak 32 orang (9,1%) 2. Parah sebanyak 11 orang (20,4%) 3. Kritis sebanyak 6 orang (8,6%)	$p = 0,035$
2	Guan <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 81 orang (7,4%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 1018 orang (92,6%)	1. Tidak parah sebanyak 53 orang (5,7%) 2. Parah sebanyak 28 orang (16,2%)	-

Artikel	Penulis & tahun	Komorbid DM	Keparahan penderita covid-	hubungan komorbid DM terhadap tingkat keparahan
3	Zhang, <i>et.al</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 22 orang (10,0%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 199 orang (90,0%)	1. Tidak parah sebanyak 15 orang (19,0%) 2. Parah sebanyak 7 orang (12,7%)	pv = 0,428
4	Wan <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 12 orang (8,9%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 123 orang (91,1%)	1. Ringan sebanyak 3 orang (3,1%) 2. Parah sebanyak 9 orang (22,5%)	pv > 0,05
5	Yuan <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 32 orang (7,7%) 3. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 375 orang (92,3%)	1. Tidak parah sebanyak 16 orang (50,0%) 2. Parah sebanyak 16 orang (50,0%)	pv > 0,05
6	Dyusupova <i>et.al.</i> , (2021)	1. Diabetes mellitus sebanyak 31 orang (15,5%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 169 orang (84,5%)	1. Sedang sebanyak 18 orang (58,1%) 2. Parah sebanyak 13 orang (41,9%) 1. Sedang sebanyak 119 orang (96,0%) 2. Parah sebanyak 5 orang (4,0%)	pv = 0,000

Artikel	Penulis & tahun	Komorbid DM	Keparahan penderita covid-	hubungan komorbid DM terhadap tingkat keparahan
7	Bravi <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus (12,1%) 2. Tidak DM (87,9%)	1. Ringan (6,8%) 2. Parah (16,5%) 3. Sangat parah (28,1%)	pv = 0,001
8	Ryan <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 172 orang (31,0%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 384 orang (69,0%)	1. Tidak parah sebanyak 100 orang (26,0%) 2. Parah sebanyak 72 orang dari 164 orang (44,0%)	pv = 0,0001
9	Zhang, <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 63 orang (24,4%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 195 orang (75,6%)	1. Ringan sebanyak 87 orang (33,7%) 2. Parah sebanyak 116 orang (45,0%) 3. Kritis sebanyak 55 orang (21,3%)	pv = 0,028
10	Wei, <i>et.al.</i> , (2020)	1. Diabetes mellitus sebanyak 11 orang (6,59%) 2. Tidak Diabetes mellitus sebanyak 156 orang (93,41%)	1. Tidak parah sebanyak 4 orang (2,92%) 2. parah sebanyak 7 orang (23,22%)	pv = 0,000

